

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Gaya Magnet Dengan Menggunakan Metode Praktikum Oleh Siswa Kelas V Sd Negeri 101767 Tembung

Mira Andriyani¹, Chairul Habib², Rizky Rinaldi³, Muhammad Ali Hasibuan⁴, Khairul Anwar⁵

¹²³⁴⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Deli Serdang, Indonesia

Abstrak

Pelajaran akan mudah diterima siswa apabila siswa merasa ada rasa ketertarikan pada pelajaran. Salah satu usaha yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan siswa pada pelajaran adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka penelitian ini memiliki tahap-tahap yang terdiri dari dua siklus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode praktikum mengalami peningkatan yang signifikan, pada awalnya siswa tidak menyukai pelajaran sains dikarenakan sains adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, di tambah lagi dengan kurang tepatnya guru saat menggunakan metode pengajaran. Kesulitan juga ditemui peneliti saat mengajar di kelas adalah mengorganisir siswa untuk ikut belajar dengan menggunakan metode praktikum karna siswa belum terbiasa belajar dengan penggunaan metode praktikum, namun akhirnya semua permasalahan dapat terselesaikan dengan berjalannya waktu. 2) berdasarkan pada hasil angket yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya peningkatan semangat dan motivasi dalam belajar sains pada pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan metode praktikum. 3) berdasarkan pada hasil angket yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya peningkatan semangat dan motivasi dalam belajar sains pada pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan metode praktikum. Dari hasil observasi di atas dapat terlihat bahwa semua indikator yang ada telah mengalami peningkatan yang signifikan. Diketahui pada siklus pertama dan kedua peneliti memperoleh skor 53 poin dari 60 poin yang ada atau sekitar 88.3% dengan skor rata-rata 2.3.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Gaya Magnet, Metode Praktikum, Siswa

History:

Received: 14 Juli 2023

Revised: 10 Agustus 2023

Accepted: 24 September 2023

Published: 10 Oktober 2023

Diterbitkan Oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pelajaran akan mudah diterima siswa apabila siswa merasa ada rasa ketertarikan pada pelajaran. Salah satu usaha yang dapat menumbuhkan rasa ketertarikan siswa pada pelajaran adalah dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan serangkaian

usaha untuk menyediakan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.

Pada pelajaran sains, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dalam pelajaran sains dapat digambarkan sebagai berikut, tekun selama proses pembelajaran berlangsung, dengan sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa juga memperlihatkan rasa ketertarikannya terhadap pelajaran sains seperti, antusias selama proses belajar mengajar berlangsung, berinteraksi dengan guru dan siswa yang lainnya baik dalam bentuk tanya jawab maupun diskusi. Dan bila ia telah memperoleh nilai yang tinggi, ia tidak akan merasa cepat puas dan bangga terhadap nilainya tersebut, melaiankan terus belajar dan berusaha untuk dapat lebih baik lagi.

Namun pada kenyataannya dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru sains kelas V SD Negeri 101767 Tembung ibu Maruba, pada mata pelajaran sains diperoleh data sebagai berikut 13,8% siswa memiliki nilai 100-90, kemudian 22,2% memiliki nilai 89-70, kemudian 16,6% memiliki nilai 69-50, dan 47,2% memiliki nilai 49-0. Mata pelajaran sains dianggap pelajaran yang paling sulit dan membosankan sehingga hal ini mengakibatkan kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran sains yang berujung pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Pada saat pembelajaran sains motivasi belajar sains siswa rendah ditandai dengan kurang tertariknya siswa selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang berujung pada ketidak seriusan siswa menyimak guru saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung acuh takacuh terhadap guru, siswa lebih suka sibuk dengan aktivitas masing-masing seperti bercerita dan bermain dengan teman sebangkunya, juga siswa terlihat sering keluar masuk kelas untuk permissi dengan alasan yang tidak jelas.

Selain itu siswa yang memiliki motivasi rendah dalam pelajaran sains dapat dilihat dari tidak adanya respon dari siswa selama proses pembelajaran, saat pertanyaan ditujukan kesiswa oleh guru, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, karena siswa tidak menguasai materi ajar yang baru saja disampaikan oleh gurunya. Apabila sudah demikian maka tujuan dari proses pembelajaran tidak akan tercapai. Maka untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru hendaknya meningkatkan motivasi belajar siswa terlebih dahulu.

Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti, memilih strategi pembelajaran yang tepat, metode pengajaran yang tepat ataupun dengan menggunakan media-media yang relevan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari beberapa hal di atas penggunaan metode pengajaran di prediksi / dianggap lebih berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran, guru harus sepenuhnya menguasai metode-metode pengajaran yang ada, penggunaan metode harus sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Seperti penggunaan metode praktikum pada pokok bahasan Gaya Magnet akan sangat menambah efektifitas pengajaran.

Praktikum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar- mengajar sains. Metode ini akan mempermudah siswa memahami konsep dasar dari Gaya Magnet hal ini disebabkan karena siswa mempraktikan langsung konsep dasar Gaya Magnet, siswa akan lebih mudah menerima materi ajar karena tidak sekedar mendengar penjelasan guru ataupun membaca buku, tetapi mereka melakukan uji coba langsung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka penelitian ini memiliki tahap-tahap yang terdiri dari dua siklus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini akan memaparkan pengaruh metode praktikum terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sains.

Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V SD yang terdiri dari 33 siswa, Perempuan 12 orang dan Laki-laki 22 orang di SD Negeri 101767 Tembung Kabupaten Deli Serdang. Penetapan kelas ini berdasarkan hasil observasi, pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dan penelitian ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II. Dan hasil penelitian ini berupa penilaian kegiatan siswa selama proses belajar mengajar dan dilengkapi dengan hasil tes siswa.

1. Keadaan Awal

Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti pada hari senin 4 april 2011 dengan melakukan kegiatan pengamatan terhadap perilaku siswa pada saat berada di kelas dengan menggunakan alat bantu berupa daftar checklist, yang mana digunakan untuk melihat gejala motivasi belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ditandai dengan perilaku seperti bentuk tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar, mempertahankan pendapat dan bagaimana mencari dan menyelesaikan masalah serta belajar bekerja sama.

Kelas yang diobservasi adalah siswa kelas v sd negeri 101767 tembung dengan menggunakan daftar checklist untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal belajar siswa pada pembelajaran gaya magnet, dan disimpulkan siswa masih tergolong kurang dan hampir rata-rata memiliki motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kondisi awal ini sangat rendah, dengan skor rata-rata. Atau sebesar 40.9% saja. Dari 11 indikator yang ada tercatat hanya dua indikator saja yang tercapai atau sekitar 18.2% saja, yakni pada indikator :

- a. Mandiri sebanyak 12 orang siswa atau 36% dengan skor rata-rata 2.09.
- b. Bekerja sama dalam memecahkan soal sebanyak 18 orang atau sekitar 54.54% dengan skor rata-rata 2.42.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka dilakukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode praktikum melalui dua siklus sebagai berikut :

2. Data Siklus I

Pada siklus pertama ini terdiri dari 4 langkah yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

A. Observasi / Pengamatan

Pada tahap ini observasi dilakukan untuk melihat motivasi siswa dan penggunaan metode praktikum, selama proses kbm berlangsung. Saat pelajaran berlangsung, siswa terlihat tidak memperdulikan materi yang disampaikan ditandai dengan sikap tidak peduli saat guru mengajak siswa

untuk tampil kedepan kelas melakukan kegiatan praktik ataupun untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.

B. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diketahui skor rata-rata pada motivasi belajar siswa kelas v adalah 1.97 atau sekitar 45 %.

1) Data Observasi Metode Praktikum

Dari 15 indikator metode praktikum yang disediakan, seluruh indikator mendapat penilaian yang termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata-rata 2.3 dengan perolehan skor skor 53 dari 60 poin yang ada atau sekitar 88.3%. Penilaian dilakukan oleh observer yakni wali kelas v sd negeri 101767 tembung.

2) Data Observasi Metode Praktikum Siklus Ii

Dari 15 indikator metode praktikum yang disediakan, seluruh indikator mendapat penilaian yang termasuk dalam kriteria yang baik dengan rata-rata 2.3 dengan perolehan skor 53 dari 60 poin yang ada, atau sekitar 88.3%, penilaian dilakukan oleh observer yakni wali kelas v sd negeri 101767 tembung.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa semua indikator yang ada telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari 11 indikator yang ada hampir seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil data observasi di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar dari siswa tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik pada setiap indikatornya.

Temuan Penelitian

Dari data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode praktikum mengalami peningkatan yang signifikan, pada awalnya siswa tidak menyukai pelajaran sains dikarenakan sains adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, di tambah lagi dengan kurang tepatnya guru saat menggunakan metode pengajaran.

Kesulitan juga ditemui peneliti saat mengajar di kelas adalah mengorganisir siswa untuk ikut belajar dengan menggunakan metode praktikum karna siswa belum terbiasa belajar dengan penggunaan metode praktikum, namun akhirnya semua permasalahan dapat terselesaikan dengan berjalannya waktu.

Berdasarkan pada hasil angket yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya peningkatan semangat dan motivasi dalam belajar sains pada pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan metode praktikum.

Dari data yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode praktikum mengalami peningkatan yang signifikan, pada awalnya siswa tidak menyukai pelajaran sains dikarenakan sains adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, di tambah lagi dengan kurang tepatnya guru saat menggunakan metode pengajaran.

Kesulitan juga ditemui peneliti saat mengajar di kelas adalah mengorganisir siswa untuk ikut belajar dengan menggunakan metode praktikum karna siswa belum terbiasa

belajar dengan penggunaan metode praktikum, namun akhirnya semua permasalahan dapat terselesaikan dengan berjalannya waktu.

Berdasarkan pada hasil angket yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya peningkatan semangat dan motivasi dalam belajar sains pada pokok bahasan gaya magnet dengan menggunakan metode praktikum. Dari hasil observasi di atas dapat terlihat bahwa semua indikator yang ada telah mengalami peningkatan yang signifikan. Diketahui pada siklus pertama dan kedua peneliti memperoleh skor 53 poin dari 60 poin yang ada atau sekitar 88.3% dengan skor rata-rata 2.3.

SIMPULAN

Dalam mengajarkan sains atau ipa di sd seorang guru harus menguasai banyak metode pengajaran, jangan hanya terfokus pada satu metode saja yakni metode ceramah terlebih sebuah metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti penggunaan metode praktikum. Sekolah juga sebaiknya menyediakan fasilitas untuk kegiatan praktikum. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode praktikum dapat terlihat peningkatan pada 6 indikator yaitu :

Dari 11 indikator yang ada terdapat 6 indikator atau sebesar 54.5% yang masih tergolong rendah yakni pada indikator menunjukkan minat yang tinggi selama proses kbm berlangsung pada siklus i dari 33 siswa yang ada, hanya 9 orang siswa saja yang memperoleh skor baik atau sekitar 27.3%. Pada siklus ke ii meningkat menjadi 31 siswa atau sekitar 94%. Selanjutnya pada indikator dapat mempertahankan pendapat dan mempertahankan pendirian pada siklus i dari 33 orang siswa hanya 2 orang siswa saja yang memperoleh skor baik atau sekitar 6% meningkat menjadi 32 siswa atau sekitar 97%.

Pada indikator adanya perubahan tingkah laku yang ditampilkan selama proses kbm berlangsung pada siklus i dari 33 orang siswa hanya 3 orang siswa saja yang memperoleh skor baik atau sekitar 9% meningkat menjadi 25 siswa atau sekitar 75.7% pada siklus ke ii. Pada indikator belajar bekerja sama pada siklus i dari 33 orang siswa hanya 8 orang siswa yang memperoleh skor baik atau sekitar 24.2% meningkat menjadi 26 siswa atau sekitar 78.7% pada siklus ke ii.

Pada indikator tampil ke depan kelas untuk mempraktikkan materi pada siklus i dari 33 orang siswa hanya 4 orang siswa yang memperoleh skor baik atau sekitar 12.2% meningkat menjadi 29 orang siswa atau sekitar 87.8% pada siklus ke ii. Dan pada indikator kesempatan untuk siswa terlibat langsung dalam situasi belajar pada siklus i dari 33 orang siswa yang ada hanya 8 orang siswa saja yang memperoleh skor baik atau sekitar 24.2% meningkat menjadi 33 siswa atau sekitar 100% pada siklus ke ii.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman.2009.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Daryanto.2009.*Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Publisher
- Dewi Rosmala.2009.*Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas* Medan: Dharma.

- E,Mulyasa.2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RemajaRosdakarya
- N.K.Rostiyah.2008.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta Pupuh Fathurrahman & M Sobry Sutiko.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful.2003.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.2010.*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono.2008. *Penelitian Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Surjani Wonorahardjo.2010.*Dasar-Dasar Sains*. Jakarta: Indeks Jakarta Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno,B Hamzah.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Kusnin.2007.*Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD*. Jakarta: Piranti DarmaKalokatama.